



## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Pada Objek Ekowisata Ujung Tamiang di Desa Kuala Pusung Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang

### Factors Influencing the Number of Visitors to the Ujung Tamiang Ecotourism Object in Kuala Pusung Kapal Village, Seruway District, Aceh Tamiang Regency, Indonesia

Suci Sri Rahayu<sup>1</sup>, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya<sup>2</sup>, Hanisah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Samudra

Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa City, Aceh. Indonesia. 24416

Email: [Sucisrirahayu94@gmail.com](mailto:Sucisrirahayu94@gmail.com), [zainkiagus@gmail.com](mailto:zainkiagus@gmail.com), [hanisah12@gmail.com](mailto:hanisah12@gmail.com)

Korespondensi author: [Sucisrirahayu94@gmail.com](mailto:Sucisrirahayu94@gmail.com)

#### ABSTRACT

##### Article History:

Accepted : 30-06-2025

Online : 30-06-2025

##### Keyword:

Tourist visits;  
Travel Expenses;  
Travel time;  
Mileage;  
Objects of Attraction



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah pengunjung pada objek ekowisata Ujung Tamiang di Desa Kuala Pusung Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Tamiang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling dengan jumlah responden penelitian sebanyak 30 responden pengunjung ekowisata Ujung Tamiang. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengujian dilakukan terhadap ujiassumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Bersama terdapat pengaruh variabel independen (Biaya Perjalanan, Waktu Tempuh, Jarak dan Objek Daya Tarik) terhadap dependen (jumlah pengunjung). Secara parsial faktor Biaya Perjalanan X1, Waktu Tempuh X2, Jarak X3 tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap jumlah pengunjung. Sedangkan objek daya tarik wisata X4 berpengaruh signifikansi terhadap jumlah pengunjung pada objek ekowisata Ujung Tamiang.

*This study aims to determine the influence of the number of visitors on the Ujung Tamiang ecotourism object in Kuala Pusung Kapal Village, Seruway District, Aceh Tamiang Regency. This research was conducted in Aceh Tamiang Regency. The sampling technique used Accidental Sampling with the number of research respondents as many as 30 respondents who visited Ujung Tamiang ecotourism. Data were analyzed using multiple linear regression. The test is carried out against classical assumptions and hypothesis tests. The results of the study showed that together there was an influence of independent variables (Travel Cost, Travel Time, Distance and Object of Attraction) on dependents (number of visitors). Partially the factors of Travel Cost X1, Travel Time X2, Distance X3 have no significant effect on the*

---

*number of visitors. Meanwhile, the X4 tourist attraction has a significant effect on the number of visitors to the Ujung Tamiang ecotourism object.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Kegiatan berwisata saat ini mulai diperhitungkan, walaupun wisata adalah kebutuhan tersier. Berwisata mempunyai tujuan untuk melepas lelah secara psikologis dari rutinitas dan tekanan pekerjaan. Selain itu berwisata bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mempererat hubungan sosial. Banyak bentuk kegiatan wisata yaitu wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi, wisata kuliner, wisata petualangan (adventure), wisata edukasi, wisata kesehatan (wellness), wisata belanja, wisata bahari, wisata agro (agrowisata), wisata urban, dan ekowisata. Ekowisata adalah salah satu jenis wisata yang berhubungan dengan alam. Kegiatan ekowisata tidak hanya wisata saja yang diusahakan akan tetapi juga reflesing, Pendidikan dan konservasi alam. Kegiatan ekowisata tidak hanya menguntungkan bagi pengelola akan tetapi juga bermanfaat secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal [1]. Meskipun pengelola bertanggung bertanggung jawab pada kegiatan wisata, tidak menutup peran bagi masyarakat lokal untuk berkontribusi dan mendukung kegiatan ekowisata. Pendidikan dalam ekowisata menegakan secara langsung keanekaragaman flora-fauna dan habitatnya sehingga mendapatkai kesadaran untuk menjaga dan mengurangi kerusakan lingkungan [2]. Ekowisata biasanya jauh dari pusat kota, hal ini berkenaan dengan luas lahan dan komponen pendukung lainnya. Kunjungan wisatawan pada suatu wisata biasanya memiliki motivasi dan minat tertentu terutama untuk kunjungan ekowisata yang jauh dari pusat kota.

Salah satu tempat tujuan ekowisata adalah ujung tamiang. Ujung tamiang merupakan salah satu tempat Kecamatan Seruway Kab Aceh Tamiang. Ekowisata Ujung Tamiang merupakan kawasan pesisir yang menjadi pusat konservasi tutong laut sejak tahun 2012. Karakteristik wilayah ini adalah pertemuan sungai dengan air laut sehingga menghasilkan ekosistem yang khas. Keberadaan Ekowisata Ujung Tamiang di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang kini menjadi daya tarik wisata terpopuler. Ekowisata ini berhasil menjadi juara 2 pada ajang Anugerah Pesona Indonesia. Ekowisata ujung tamiang pantas menjadi terpopuler, karena pesona alam, budaya dan edukasi yang melekat pada wisata ini [3]. Ekowisata ujung tamiang pantas menjadi terpopuler, karena pesona alam, budaya dan edukasi yang melekat pada wisata [4].

Untuk meningkatkan fasilitas pendukung di ekowisata dibangun beberapa pondok sebagai tempat istirahat sambil menikmati pemandangan [5]. Kawasan ini di tanami berbagai macam pohon cemara, hutan mangrov [6]. Selain keanekaragaman flora yang ditawarkan juga terdapat fauna indogenous yaitu tutong laut. Untuk diketahui, Tuntong Laut adalah jenis kura-kura air tawar dan darat di Indonesia. Tutong laut terdapat 29 jenis dan merupakan hewan yang dilindungi

berdasarkan PP No.7 Tahun 1999 [7]. Keberadaan ekowisata ujung tamiang tidak hanya untuk pelestarian alam tetapi juga untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar [8]. Ekowisata ujung tamiang juga sebagai wisata edukasi diaman ditawarkan edukasi konservasi tuntong laut, penangkaran dan pelepasan ke laut [9]. Tuntong laut berperan menjaga ekologis di hutan mangrove [10]. Wisata Edukasi Mangrove Ujung Tamiang merupakan pusat konservasi tuntong Laut, pelepasan, sosialisasi Tuntong Laut. Disamping juga di ekowisata menyediakan area sosialisasi [11][10]. Ekowisata mangrove dan satwa Tuntong Laut merupakan komoditas wisata di muara tamiang. Potensi lain yang disahkan adalah penangkaran buara [8].

Wisata Edukasi Mangrove Ujung Tamiang. Lokasi ketiga berada di muara Sungai Ujung Tamiang. Lokasi ini dikenal sebagai Wisata Edukasi Mangrove Ujung Tamiang. Visualisasi lokasi ketiga menampilkan pantai dan rumah singgah. Pantai Ujung Tamiang merupakan tempat penangkaran Tuntong Laut dan tempat pelepasan Tuntong Laut. Selain menampilkan visualisasi pantai, realitas virtual pantai juga menyediakan tombol album foto dan video kegiatan survei telur dan pelepasan Tuntong Laut. Visualisasi lokasi ketiga juga memperlihatkan rumah singgah dan tempat sosialisasi. Visualisasi tempat sosialisasi menyematkan tombol yang menampilkan kegiatan sosialisasi [10].

Keberhasilan usaha wisata ditinjau dari jumlah kunjungannya [12]. Jumlah kunjungan yang banyak menunjukkan tingkat kepuasan [13]. Kunjungan wisata secara simultan dipengaruhi jarak tempuh, biaya tempuh terhadap kunjungan wisata [14], waktu tempuh [15], dan daya Tarik wisata [16]. unjungan wisata adalah orang yang berkunjung ke tempat wisata pada waktu dan tempat tertentu [17][18]. Setiap kegiatan wisata adalah mengeluarkan biaya untuk biaya akomodasi. Biaya akomodasi meliputi biaya perjalanan digunakan untuk membeli bahan bakar, membayar tiket kendaraan, membayar sewa kendaraan, biaya untuk membayar tiket masuk, konsumsi, dokumentasi dan penginapan. Besar kecilnya biaya dapat mempengaruhi kunjungan ke tempat wisata [19][20]. Waktu tempuh adalah waktu yang digunakan wisatawan untuk sampai ke tempat tujuan [21]. Waktu tempuh terhantung pada jarak yang dituju, kondisi jalan yang dituju ( tingkat kemacetan, bagus tidaknya di jalan yang lalui, dan topografi tempat), waktu istirahat dan ketersediaan armada yang digunakan [22] [23]. Jarak adalah sejauh mana jarak antara tempat tinggal sampai tujuan obyek wisata [24]. jarak tempuh ini mempengaruhi keinginan wisatawan untuk datang ke obyek wisatawan. Wisatawan lebih memilih wisata ke tempat wisata yang dekat apabila dibanding dengan tempat wisata yang jauh [25]. Perlu ada kepuasan bagi pengunjung terhadap wisata yang ditawarkan [26].

Daya tarik suatu lokasi meliputi keunikan dan keindahan objek wisata juga kebersihan tempat wisata. Hal ini menjadi daya Tarik karena kebersihan

memberikan kenyamanan bagi pengunjung di lokasi tersebut. Selain itu daya Tarik juga dipengaruhi akses jalan ke lokasi [13][27].

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah pengunjung objek wisata Ujung Tamiang Desa Kuala Pusung Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.

## **B. MATERI DAN METODE**

### **1. Materi**

Penelitian dilakukan pada bulan september sampai Desember 2023. Tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilakukan di ekowisata Ujung Tamiang Desa Kuala Pusung Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh pengunjung terhadap objek ekowisata Ujung Tamiang dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak, dan objek daya tarik wisata.

### **2. Metode Analisis Data**

Data dikelompokkan sesuai variabel dan jenis responden, mentabulasi dan disajikan tiap variabel yang diteliti. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Untuk memenuhi persyaratan regresi linier berganda perlu uji:

#### **– Uji asumsi klasik:**

1. Uji validitas menurut metode [28].
2. Uji Realibilitas menurut metode [28]. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas dan diuji merupakan pernyataan atau pernyataan yang sudah valid.
3. Uji Multikolinearitas menurut metode [28].
4. Uji heteroskedastisitas menurut metode [28].
5. Uji normalitas menurut metode [28]. Data yang digunakan harus terdistribusi secara normal yaitu melihat pada normality plot.

#### **– Analisis regresi linear:**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Persamaan untuk regresi linear adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah Pengunjung (Skor)

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

- X<sub>1</sub> = Biaya Perjalanan (Skor)
- X<sub>2</sub> = Waktu Tempuh (Skor)
- X<sub>3</sub> = Jarak (Skor)
- X<sub>4</sub> = Objek Daya Tarik Wisata (Skor)
- e = Standar Error

## – Uji Hipotesis

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk melihat antara faktor dependent yaitu jumlah pengunjung ekowisata Ujung Tamiang di Desa Kuala Pusung Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Factor independent yaitu X<sub>1</sub> = biaya perjalanan; x<sub>2</sub> = waktu tempuh; x<sub>3</sub> = jarak; x<sub>4</sub> = obyek daya Tarik wisata.

**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>** menurut [28].

**Uji Parsial (Uji t)** menurut [28].

Penelitian dilaksanakan bulan Mei - Juni 2024 dan dilaksanakan di Desa Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Pemilihan lokasi ditentukan secara purposive sampling, karena lokasi tersebut sesuai dengan kriteria penelitian yaitu wanita yang beternak itik.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Lokasi

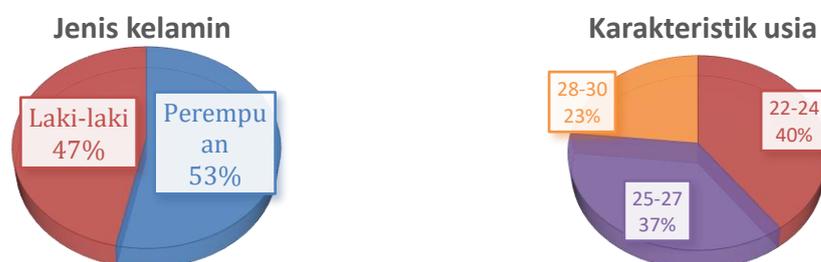
Kabupaten Aceh Tamiang sebagai salah satu dari kabupaten/kota di Provinsi Aceh yang memiliki beragam keunggulan potensi wisata. Dimana keunggulan tersebut tidak hanya dari segi aspek historis yang dimilikinya tetapi juga berbagai daya tarik wisata alam, tradisi dan budaya yang masih terpelihara. Berdasarkan RIPPARDA (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah) Kabupaten Aceh Tamiang (2018), potensi daya tarik wisata Kabupaten Aceh Tamiang sangat beragam dan tersebar di 12 (dua belas) kecamatan. Potensi daya tarik tersebut, berupa wisata alam, budaya-sejarah maupun buatan yang jumlahnya mencapai 74 objek dengan rincian 32 daya tarik alam, 28 daya tarik budaya/sejarah dan 14 daya tarik wisata buatan.

Kawasan perencanaan merupakan wilayah pesisir yang secara administrasi termasuk dalam Kecamatan Seruway. Secara keseluruhan, Kecamatan Seruway memiliki bentang topografi yang relatif datar dengan klasifikasi kelerengan antara 0 – 2%, 2 - 8% dan 8 - 15%. Berdasarkan kelompok kelerengan tersebut wilayah ini dominan berkelerengan 0-2%, dengan luasan mencapai 10.501 hektar atau 49,16% dari total luas wilayah kecamatan (BPS Nab. Aceh Tamiang, 2017), sehingga kondisi topografi wilayah kawasan perencanaan dapat dikatakan berada pada dataran rendah pada kawasan pesisir yang relatif datar menjadikan daerah

ini muara bagi aliran sungai yang mengalir dari wilayah dataran tinggi pegunungan dibagian barat kabupaten Aceh Tamiang. Total luas wilayah tiga desa pada kawasan perencanaan mencapai 6.574 hektar dengan pola penggunaan lahan yang beragam. Tipe iklim di kabupaten Aceh Tamiang bertipe iklim A dan B sebagaimana kawasan tropis lainnya.

## 2. Karakteristik Responden

Sampel penelitian adalah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang dengan jumlah sampel 30 responden. Karakteristik sampel meliputi jenis kelamin dan umur. Karakteristik responden disajikan di Tabel 1.



**Gambar 1.** Karakteristik responden

Berdasarkan Gambar 1. bahwa pengunjung objek Ekowisata Ujung Tamiang didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 53% sedangkan laki-laki sebanyak 47%. Perempuan yang berkunjung pada objek ekowisata ujung tamiang dikarenakan pengunjung berjenis kelamin perempuan lebih menyukai ekowisata Ujung Tamiang selain ekowisatanya yang mudah dijangkau, ekowisata ini juga tidak banyak mengeluarkan biaya yang sangat banyak, selain memerlukan biaya untuk bahan bakar minyak kita hanya membutuhkan biaya untuk menyebrangi sungai untuk menuju ke laut dengan menggunakan alat transportasi bot. perempuan suka pada wisata alam yang tidak terlalu menantang, sedangkan laki-laki lebih menyukai wisata alam yang menantang (memicu adrenalin) [29].

Karakteristik usia responden pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang didominasi oleh responden yang berusia 22-24 tahun yaitu sebanyak 40%, kemudian usia 25-27 tahun yaitu sebanyak 37%, dan yang paling sedikit adalah usia 28-30 tahun yaitu sebanyak 23persen. Pengunjung berusia 22-24 tahun mendominasi karena mempunyai fisik yang masih kuat dan motivasi belajarnya masih tinggi. Umur muda mempunyai fisik yang maksimal [30]. Objek ekowisata Ujung Tamiang merupakan sebuah kawasan pesisir yang di plot menjadi

konservasi Tuntong Laut dan hutan mangrove menjadi daya Tarik bagi pengunjung yang berusia 24 tahun.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### – Uji validitas

Uji validitas faktor pernyataan Biaya Perjalanan disajikan di Tabel 1. Semua pernyataan faktor biaya perjalanan pada Ekowisata Ujung Tamiang memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka semua pernyataan pada faktor Biaya Perjalanan dinyatakan valid.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Pertanyaan Faktor Biaya Perjalanan ( $X_1$ )

Instrumen	p1	p2	p3	p4	p5
p1		0,002*	0,009*	0,035*	0,009*
p2			0,006*	0,021*	0,006*
p3				0,006*	0,009*
p4					0,011*
p5					

Sumber : Data primer 2023

Hasil uji validitas pernyataan faktor waktu tempuh disajikan di Tabel 2. Berdasarkan hasil Tabel 2. bahwa semua pernyataan faktor Waktu tempuh pada Ekowisata Ujung Tamiang memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka semua pernyataan pada faktor Waktu Tempuh dinyatakan valid.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Pertanyaan Faktor Waktu Tempuh ( $X_2$ )

Instrumen	p1	p2	p3	p4	p5
P1		0,009*	0,047*	0,028*	0,006*
p2			0,007*	0,006*	0,025*
p3				0,006*	0,005*
p4					0,013*
p5					

Sumber : Data primer 2023

Hasil pernyataan faktor Jarak disajikan di Tabel 3. Berdasarkan pada Tabel 3. bahwa semua pernyataan faktor jarak memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka pernyataan pada faktor Jarak dinyatakan valid digunakan pada instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Pertanyaan Faktor Jarak Tempuh ( $X_3$ )

Instrumen	p1	p2	p3	p4	p5
p1		0,016*	0,009*	0,036*	0,018*
p2			0,008*	0,004*	0,005*
p3				0,007*	0,022*
p4					0,009*
p5					

Sumber : Data primer 2023

Hasil pernyataan faktor objek daya tarik disajikan di Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4. bahwa semua pernyataan faktor objek daya tarik wisata memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka pernyataan pada faktor Objek Daya Tarik dinyatakan valid digunakan pada instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Pertanyaan Faktor Pernyataan Objek Daya Tarik ( $X_4$ )

Instrumen	p1	p2	p3	p4	p5
p1		0,010	0,017	0,005	0,011
p2			0,041	0,037	0,037
p3				0,027	0,030
p4					0,012
p5					

Sumber : Data primer 2023

#### – Hasil Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas bebas dan terikat disajikan di Tabel 5. Nilai pernyataan Biaya Perjalanan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* signifikansi reliabilitas sebesar  $0,706 > 0,6$  yang menunjukkan semua pernyataan faktor biaya perjalanan dinyatakan reliabel. Nilai pernyataan waktu tempuh diperoleh nilai *Alpha Cronbach* signifikansi reabilitas sebesar  $0,709 > 0,6$  yang menunjukkan bahwa semua pernyataan faktor Waktu Tempuh dinyatakan reabel. Nilai pernyataan Jarak diperoleh nilai *Alpha Cronbach* signifikansi reabilitas sebesar  $0,695 > 0,6$  yang menunjukkan bahwa semua pernyataan faktor Jarak dinyatakan reabel. Nilai pernyataan Objek Daya Tarik diperoleh nilai *Alpha Cronbach* signifikansi reabilitas sebesar  $0,670 > 0,6$  yang menunjukkan semua pernyataan faktor Objek Daya Tarik dinyatakan reabel. Nilai pernyataan jumlah pengunjung diperoleh nilai *Alpha Cronbach* signifikansi reabilitas sebesar  $0,640 > 0,6$  yang menunjukkan bahwa semua pernyataan faktor jumlah pengunjung dinyatakan reabel.

**Tabel 5.** Hasil Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
Faktor Biaya Perjalanan	0,706	5
Faktor Waktu Tempuh	0,709	5
Faktor jarak Tempuh	0,709	5
Faktor Penunjang	0,670	5
Faktor jumlah kunjungan	0,640	5

Sumber : Data primer 2023

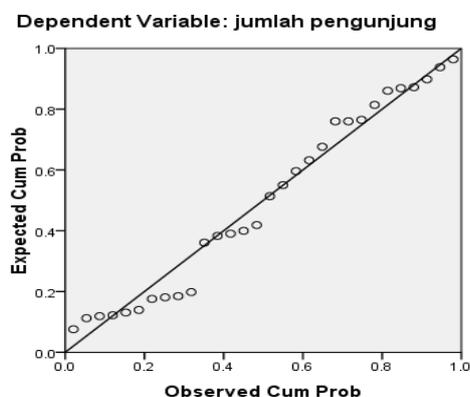
– Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan adalah uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) disajikan di Tabel 6. dan Gambar 2. Semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal. Dari Gambar 2. Terlihat sebaran data mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 6.** Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Biaya Perjalanan	Waktu Tempuh	Jarak	Objek Daya Tarik	Jumlah Kunjungan
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	15.17	17.47	13.90	18.40	1.73
	Std. Deviation	2.086	2.360	2.234	1.773	.828
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.156	.136	.199	.312
	Positive	.145	.096	.136	.152	.312
	Negative	.222	.156	.126	.199	.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.215	.855	.744	1.091	1.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.458	.637	.185	.600

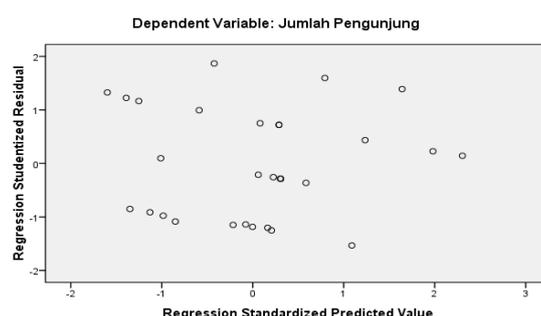
Sumber : Data primer 2023



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

### – Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji ada tidaknya gejala lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 menjelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebaran data berbeda di bawah dan di atas angka 0, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data hasil penelitian.



**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

### – Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas disajikan di Tabel 7. Nilai toleransi untuk variabel bebas (Biaya Perjalanan, Waktu Tempuh, Jarak tempuh dan Daya Tarik) bernilai antara 0,457-0,876. Nilai tersebut diatas 0,1. Nilai VIP variabel bebas bernilai antara 1,141-2,189 dibawah nilai 10 yang menunjukkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinieritas (tidak terdapat hubungan antara variabel bebas).

**Tabel 7.** Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Perjalanan	0,744	1,343
Waktu Tempuh	0,457	2,189
Jarak	0,485	2,060
Objek dan Daya Tarik	0,876	1,141

Sumber : Data primer 2023

## 4. Uji Analisis Regresi Linear

Pengaruh faktor biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak, objek daya tarik Ekowisata Ujung Tamiang dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis Regresi Linier Berganda didapatkan persamaan :

$$Y = 4.104 + 0,042 X_1 + 0,092 X_2 + 0,071 X_3 + 0,316 X_4$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Jika faktor biaya perjalanan ( $X_1$ ), waktu tempuh ( $X_2$ ), jarak ( $X_3$ ), objek daya tarik ( $X_4$ ) dianggap tidak ada (0), maka Jumlah Pengunjung objek Ekowisata Ujung Tamiang sebesar 4,104 skor.
- b. Koefisien regresi faktor biaya perjalanan ( $X_1$ ) sebesar 0,042 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai faktor sebesar 1 skor maka jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang meningkat sebesar 0,042 skor.
- c. Koefisien regresi faktor waktu tempuh ( $X_2$ ) sebesar 0,092 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai faktor Waktu Tempuh sebesar 1 skor maka Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang meningkat sebesar 0,092 skor.
- d. Koefisien regresi faktor Jarak ( $X_3$ ) sebesar 0,071 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai faktor Jarak sebesar 1 skor maka Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang menurun sebesar 0,071 skor.
- e. Koefisien regresi faktor objek daya tarik ( $X_4$ ) sebesar 0,316 menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai faktor Objek Daya Tarik sebesar 1 skor maka Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang meningkat sebesar 0,316 skor.

## 5. Uji Hipotesis

### – Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengaruh secara simultan variabel biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak objek daya tarik Ekowisata Ujung Tamiang diuji dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian pengaruh secara serempak disajikan pada Tabel 8. Berdasarkan hasil pada Tabel 8. disimpulkan bahwa model persamaan ini mempunyai tingkat signifikansi senilai 0,001 dimana nilai ini < signifikansi 0,05 yang artinya bahwa semua variabel independent meliputi variabel biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak, dan objek daya tarik wisata berpengaruh signifikansi terhadap variabel Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang.

**Tabel 8.** Hasil Uji F (pengaruh simultan)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.674	4	2.668	7.257	.001 <sup>a</sup>
	Residual	9.193	25	.368		
	Total	19.867	29			

Sumber : Data primer 2023

### – Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 9. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,463 artinya bahwa faktor Biaya Perjalanan, Waktu Tempuh, Jarak Objek Daya Tarik wisata berpengaruh terhadap Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang sebesar 46,3% sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,733	0,537	0,463	0.606

Sumber : Data primer 2023

### – Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian pengaruh terpisah disajikan pada Tabel 10. Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh Biaya Perjalanan ( $X_1$ ) terhadap jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Berdasarkan pengolahan data di atas menunjukkan uji t-test diperoleh nilai signifikansi  $0,506 > 0,05$  ini berarti bahwa variabel ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Jumlah pengunjung tidak dipengaruhi oleh biaya perjalanan. Walaupun jarak antara dengan pusat kota Langsa sejauh  $\pm 50$  km. Biaya yang dikeluarkan yaitu Avicennia marina, A. lanata dan A. alba, dimana A. marina merupakan jenis yang dominan di semua tingkat permudaan. Permudaan mangrove untuk semua tingkat permudaan tergolong kerapatan tinggi dan tersebar secara merata kecuali pada tingkat pohon.
2. Pengaruh Waktu Tempuh ( $X_2$ ) terhadap jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh nilai signifikansi  $0,206 > 0,05$  ini berarti bahwa variabel ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang.
3. Pengaruh Jarak ( $X_3$ ) terhadap jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Berdasarkan uji t-test diperoleh nilai signifikansi  $0,334 > 0,05$  ini berarti bahwa variabel ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang.
4. Pengaruh Objek Daya Tarik ( $X_4$ ) terhadap jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Berdasarkan t-test diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ini berarti bahwa variabel ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang.

**Tabel 10.** Hasil Uji Menggunakan Software SPSS Versi 2020

Variabel	Sig	Keterangan
Biaya Perjalanan	.506	Tidak berpengaruh
Waktu Tempuh	.206	Tidak berpengaruh
Jarak	.334	Tidak berpengaruh
Objek Daya Tarik	.000	Berpengaruh

Sumber : Data primer 2023

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikansi semua variabel independent meliputi variabel biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak, dan objek daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak, objek daya tarik wisata berpengaruh terhadap jumlah pengunjung Ekowisata Ujung Tamiang. Secara uji parsial (uji t) biaya perjalanan, waktu tempuh, jarak tidak berpengaruh terhadap jumlah pengunjung. Sedangkan objek daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengunjung ekowisata Ujung Tamiang di Desa Kuala Pusung Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang.

Saran bagi pemilik pemberdayaan ekowisata ujung tamiang dapat meningkatkan kualitas dan fasilitas yang ada di dalam ekowisata ujung tamiang agar ekowisata ujung tamiang menjadi wisata terfavorit dan terpopuler di Aceh Tamiang. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perkembangan mengenai peneliti yang sudah dilakukan dengan salah satu caranya menambah sejumlah variabel-variabel yang dijadikan acuan dalam penelitian

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Triandara, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Pangandaran, Jawa Barat (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- [2] Primadi R, Simanjuntak M, dan Muflikhati I. 2021. Faktor penentu kepuasan dan minat kunjung ulang ekowisata. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM), Vol.7 (1), Januari 2021.
- [3] Anonimus 2023 Ujung Tamiang Jadi Ekowisata Unggulan, Berwisata Sambil Mengenal Tuntong Laut, <https://aceh.tribunnews.com/2021/10/31/ujung-tamiang-jadi-ekowisata-unggulan-berwisata-sambil-mengenal-tuntong-laut>.
- [4] Anonimus (2023) Ekowisata Ujung Tamiang. <https://www.si-otw.com/wisata-alam/ekowisata-ujung-tamiang>
- [5] Wiyana, T. (2018). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi

- Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo).  
Jurnal Hospitality dan Pariwisata, 3(2).
- [6] Zulfitra. 2024. "Berwisata Sambil Melihat Kura-kura Langka di Ujung Pesisir Aceh Tamiang" Salinan ini telah tayang di <https://metropolis.id/news/yuk-berkunjung-ke-ujung-pesisir-tamiang-berwisata-sambil-melihat-jenis-kura-kura-langka/index.html>.
- [7] Fauzul Husni, 2024. 1107 tuntong laut dilepasliarkan di aceh tamiang. <https://www.bithe.co/news/1-107-tuntong-laut-dilepasliarkan-di-aceh-tamiang/index.html>.
- [8] Harison, Dede, 2022. "Pertamina-YSCLI lepas ratusan tukik Tuntong ke laut lepas" Minggu, 12 Juni 2022 6:56 WIB <https://aceh.antaraneews.com/berita/290705/pertamina-yscli-lepas-ratusan-tukik-tuntong-ke-laut-lepas?&m=false>
- [9] Saparuddin, M., Wardhana, K. E., Setiawan, A., & Hidayat, A. F. S. (2025). Pendampingan Pemenuhan Pakan Tukik Kura-Kura Tutong Laut di Penangkaran dalam Rangka Konservasi Hewan Endemik Desa Damit Kabupaten Paser. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 182-193.
- [10] Al Dilwan, M. (2024). Virtual Reality Development For Ecotourism Learning Media. *Traektorîâ Nauki*, 10(3), 2001-2006.
- [11] Hernawan, E., Basuni, S. A. M. B. A. S., MASY, B., & KUSRINI, D. M. D. (2018). Partisipasi stakeholder dalam konservasi tuntong laut di Kabupaten Aceh Tamiang. *Media konservasi*, 23(3), 226-235.
- [12] Hermawan, W., & Wardhana, A. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Manca Negara ke Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Bandung*.
- [13] Matondang MA, Bahruni, Hermawan R. 2017 Pengaruh Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Willingness to Pay di Plengkung Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Media Konservasi* 22(2): 164-170.
- [14] Maulini, U., & Andriyani, D. (2021). Aspek-aspek yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisata Pantai Pangah Gandapura. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(3), 37-46.
- [15] Hermawati, P., Ramli, M. I., Adisasmita, S. A., & Hamid, S. (2018). Waktu tempuh perjalanan wisatawan mancanegara di destinasi berbasis multidaya tarik wisata Bali. *Jurnal Transportasi*, 18(1), 49-58.
- [16] Mahendrayani, I. G. A. P. S., & Suryawan, I. B. (2018). Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sangeh Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(2), 240.

- [17] Fitroh, S. K. A., Hamid, D., & Hakim, L. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Wisata Alam Kawah Ijen) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- [18] Levinanda, S. S., & Arianti, F. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di Objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [19] Ali, A. H. M., Afandi, S. H. M., Emmy, P. J., Shuib, A., Ramachandran, S., & Samdin, Z. (2018). Assessment Of Non Consumptive Wildlife Oriented Tourism In Sukau, Sabah Using Travel Cost Method. *International Journal of Business & Society*, 19.
- [20] Faizal, M. A., & Arianti, F. (2015). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara" (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [21] Aisah, N., & Suseno, D. A. (2021). Analisis pemilihan moda transportasi dalam kunjungan wisatawan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1108-1127.
- [22] Liza, R. (2001). Sirkuit Formula 1 (F 1) dan Sekolah Balap di Pekanbaru.
- [23] Modjanggalo, F., Sudhartono, A., & Sustris, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pengunjung Ke Objek Ekowisata Pantai Siuri, Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. *Jurnal Warta Rimba*, 3(2), 88-95.
- [24] Indra, M., & Nababan, V. M. (2020). Analisis permintaan wisatawan millennial terhadap obyek wisata sungai koran melalui faktor sosioekonomi dan lokasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 4(1), 19-27.
- [25] Rulloh, N. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- [26] Boedirachminarni, A., & Suliswanto, M. S. W. (2017). Analisis kepuasan pengunjung ekowisata Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 101-112.
- [27] Andriyani, N., & Salam, A. N. (2022). Analisis pengaruh industri pariwisata terhadap PDRB Jawa Tengah era pandemi covid-19. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(1), 1-9.
- [28] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [30] Romantika, S., & Putro, S. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam

Pengembangan Hutan Wisata Tinjomoyo Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Edu Geography*, 8(3), 206-212.